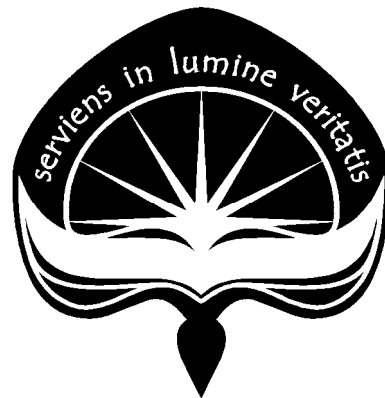


TESIS

**PENGARUH PERJANJIAN LAUT TIMOR TERHADAP
PEMBAGIAN EKSPLOITASI MINYAK DAN GAS BAGI
REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE**



Nama: Farid A Alkatiri

NIM: 07.1196/PS/MIH

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2009**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : FARID ABUD ALKATIRI

Nomor Mahasiswa : 07.1196/PS/MIH

Konsentrasi : Hukum Bisnis

Judul Tesis : Pengaruh Perjanjian Laut Timor Terhadap Pembagian
Eksploitasi Minyak dan Gas Bagi Republik Demokrataik
Timor Leste

| Nama Pembimbing | Tanggal | Tanda Tangan |
|-----------------------------------|-----------------------|---------------------|
| Dr. Ign. Sumarsono R., SH., M.Hum | 02.04.09 | |
| G. Sri Nurhartanto., SH., LLM | 1 April 2009 | |



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : FARID ABUD ALKATIRI

Nomor Mahasiswa : 07.1196/PS/MIH

Konsentrasi : Hukum Bisnis

Judul Tesis : Pengaruh Perjanjian Laut Timor Terhadap
Pembagian Eksploitasi Minyak dan Gas Bagi
Republik Demokrataik Timor Leste

| Nama Tim Penguji | Tanggal | Tanda Tangan |
|-----------------------------------|--------------|--------------|
| Dr. Ign. Sumarsono R., SH., M.Hum | 02.04.09 | |
| G. Sri Nurhartanto., SH., LLM | 1 April 2009 | |
| FX. Endro Susilo., SH., LLM | 2 April 2009 | |

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Drs. Paulus Soge, SH., M.Hum

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa, tesis dengan judul; “Pengaruh Perjanjian Laut Timor Terhadap Pembagian Hasil Eksploitasi Minyak dan Gas Bagi Republik Demokratik Timor Leste”, adalah benar-benar merupakan hasil karya tulis penulis sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya tulis orang lain yang telah ada sebelumnya, kecuali kutipan dari buku-buku dan literatur lainnya yang telah disebutkan sumbernya.

Yogyakarta, April 2009

TTD

Farid Abud Alkatiri

INTISARI

Penulisan tesis dengan judul “Pengaruh Perjanjian Laut Timor Terhadap Pembagian Hasil Eksplotasi Minyak dan Gas Bagi Republik Demokratik Timor Leste”, bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa semua perjanjian yang disepakati Timor Leste dan Australia, khususnya keuntungan yang dapat diperoleh Timor Leste dari perjanjian-perjanjian tersebut. Beberapa teori digunakan untuk membantu menganalisa isu yang diangkat, seperti konsep eksplorasi dan eksploitasi, teori kedaulatan territorial negara, teori suksesi negara, teori kedaulatan negara atas wilayah laut, teori perjanjian internasional, kontrak pembangunan ekonomi, prinsip *Pacta Sunt Servanda*, kontrak *Production Sharing*, dan konsep Pengembangan Operasi Bersama.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum, yang menitikberatkan pada norma hukum dan fakta hukum yang terjadi, khususnya penerapan hukum dalam konteks perjanjian-perjanjian antara Timor Leste dan Australia. Beberapa perjanjian telah disepakati antara Timor Leste dan Australia antara lain; *Timor Sea Treaty 2002*, *International Unitization Agreement on Greater Sunrise 2003*, and *Certain Maritime Agreement 2006*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Kemudian, data-data tersebut diolah secara sistematis untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan teori-teori diatas. Setelah itu, analisis dilakukan untuk melihat keuntungan yang diperoleh Timor Leste. Beberapa perjanjian yang disepakati oleh Timor Leste dan Australia berkaitan dengan isu perbatasan laut, Zona Kerjasama dan lapangan *Greater Sunrise*.

Timor Leste sebagai sebuah negara baru memiliki hak untuk melakukan negosiasi dan menyepakati perjanjian baru dengan Australia untuk mengeksploitasi kekayaan alam dan juga menegosiasikan perbatasan laut. Menurut Hukum Laut Perserikatan Bangsa-Bangsa 1982, garis tengah merupakan solusi untuk menyelesaikan permasalahan perbatasan laut antara Timor Leste dan Australia. Namun, kedua tetap berpendirian pada prinsip bahwa wilayah laut tersebut merupakan wilayah laut masing-masing negara. Akhirnya, kedua negara menyepakati beberapa perjanjian untuk mengeksploitasi kekayaan alam. Dengan ditundanya penarikan batas laut, Timor Leste sebenarnya tidak banyak mendapatkan keuntungan pembagian minyak dan gas, khususnya pada lapangan *Greater Sunrise*. Selain itu, penelitian ini juga fokus pada beberapa isu lainnya, seperti *pipeline Greater Sunrise*, kontrak *Production Sharing*, dan penyelesaian dari perspektif keadilan terhadap isu pembagian hasil minyak dan gas bagi Timor Leste and Australia

Kata Kunci: *Timor Sea Treaty 2002, International Unitization Agreement on Greater Sunrise 2003, and Certain Maritime Agreement 2006, JPDA, Landas Kontinen, Zona Ekonomi Eksklusif, Garis Tengah, Pipa Saluran, Kontrak Production Sharing*

ABSTRACT

The title of this thesis is “Impact of Timor Gap Treaty on the Distribution of the Resources from Oil and Gas Exploration for Timor-Leste”, is aimed to analyze how are the treaties can benefit Timor Leste especially. This research uses several theories to analyses the topic, such as the concept of exploration and exploitation, Theory about The Nation and its sovereignty, the Theory about the International Treaty, and the Theory of the Succession of state, economic development contract, production sharing contract theory, Pact Sunt Servanda Principe, Concept of Joint operation.

This research is a law research, that emphasis on the norms of Law and the facts through the implementation of the treaties that has been existed. The treaties are; Timor Sea Treaty 2002, International Unitization Agreement on Greater Sunrise 2003, and Certain Maritime Agreement 2006. The data in this research is collected through field research and library study. After that, the data is processed and systematized as well as analyzed by using theories in order to see the benefit of the treaties for Timor Leste.

The Timor Sea Treaties are the treaties between Timor Leste and Australia about the Joint Petroleum Development Area and Greater Sunrise Area as well as the sea border issue in the Timor Sea. Timor Leste as a new independent country has the right to negotiate the border issue with Australia, as well as negotiating the exploitation of natural resources. According to the United Nations Convention on the Law of the Sea 1982, median line is an ideal solution. However, the border issue is held for some year because both nations maintain their claims as the owner of the territory. Finally, Timor Leste and Australia have achieved three treaties to exploit the natural resources. In fact, by holding the border of the sea, Timor Leste has gained less benefit in the area of Greater Sunrise. Moreover, this research also mentions other issues such as Greater Sunrise’s pipeline, Production Sharing Contract, and justice perspectives in sharing of the distribution of the oil and gas for Timor Leste and Australia.

Keywords: Timor Sea Treaty 2002, International Unitization Agreement on Greater Sunrise 2003, and Certain Maritime Agreement 2006, Continental Shelf, Economic Exclusive Zone, Median Line, Pipeline, Production Sharing Contract.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Secara khusus tesis ini dipersembahkan kepada :

- 1. Orang Tua tercinta:
Mae Fatima Babo, Pai Ahamute Bin Said Alkatiri, Mama Gaeda H. Alkatiri,
dan Aba Awad Alkatiri**
- 2. Istri dan Anak tercinta: Lubna A. Alkatiri dan Naurah F. Alkatiri,**
- 3. Keluarga Besar Alkatiri dan Babo.**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan berkatNya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, dengan judul “Pengaruh Perjanjian Laut Timor Terhadap Pembagian Hasil Eksploitasi Minyak dan Gas Bagi Republik Demokratik Timor Leste”, merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Ilmu Hukum, pada program Hukum Bisnis, Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan serta dukungan baik moril dan materiil oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dibyو Prabowo, M.Sc, selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Bapak Dr. Paulinus Soge, SH., M.Hum, Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH., M.Hum, Mantan Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Alm. Prof. Dr. F. Sugeng Istanto, SH. yang telah membantu memberikan masukan dan saran dalam seminar proposal tesis bagi penulis

4. **Bapak Dr. Ign. Sumarsono Rahardjo, SH., MHum, selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar membantu dan mengarahkan selama penulisan ini.**
5. **Bapak G. Sri Nurhartanto, SH., LLM selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar membantu dan mengarahkan selama penulisan ini.**
6. **Kepala Bagian Administrasi Program Magister Pascasarjana dan semua staf pegawai Administrasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan dan layanan teknik.**
7. **Terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang berada di Timor Leste, Mantan Perdana Menteri Bapak Mari Alkatiri, Penasehat Wakil Perdana Menteri Bapak Dionision Babo-Soares, Sekretaris Negara Urusan Kekayaan Alam Timor Leste Bapak Alfredo Pires, Kepala Otoritas Perminyakan Nasional Timor Leste dan Staff, Bapak Gualdinho do Carmo, Bapak Jose Azelito, dan Bapak Amado Hei, Duta Besar Australia untuk Timor Leste Bapak Peter Heyward, serta teman-teman dan pihak-pihak lainnya.**
8. **Teman-teman Angkatan September 2007 dan Januari 2008 Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana dan semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.**

Yogyakarta, April 2009

TTD

Farid Abud Alkatiri

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan Pembimbing..... | ii |
| Halaman Pengesahan Penguji..... | iii |
| Halaman Pernyataan..... | iv |
| Intisari..... | v |
| Abstract..... | vi |
| Halaman Persembahan..... | vii |
| Kata Pengantar..... | viii |
| Daftar Isi..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Permasalahan | 7 |
| C. Batas Masalah..... | 7 |
| D. Keaslian Penelitian..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| G. Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Eksplorasi dan Eksploitasi..... | 15 |
| B. Kedaulatan Negara..... | 18 |
| C. Teori Suksesi Negara..... | 24 |
| D. Teori Kedaulatan Negara Atas Wilayah Laut..... | 27 |
| 1. Laut Teritorial | 27 |
| 2. Zona Tambahan | 28 |
| 3. Zona Ekonomi Eksklusif | 29 |
| 4. Landasan Kontinen | 32 |
| E. Pengertian Perjanjian | 35 |
| F. Kontrak Pembangunan Ekonomi | 43 |
| G. Prinsip <i>Pacta Sunt Servanda</i> | 45 |
| H. Konsep Kontrak <i>Production Sharing</i> | 47 |
| I. Konsep Operasi dan Pengembangan Bersama | 50 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 52 |
| B. Data Yang Di Cari..... | 53 |
| C. Cara Mencari Data..... | 55 |
| D. Cara Menganalisa Data | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Pengaruh Perjanjian-Perjanjian Antara Republik Demokratik Timor Leste dan Australia..... | 56 |

| | |
|---|-----|
| 1. <i>Timor Sea Treaty 2002</i> | 56 |
| 2. <i>International Unitization Agreement on Greater Sunrise 2003</i> | 111 |
| 3. <i>Certain Maritime Agreement 2006</i> | 123 |

| | |
|--|-----|
| B. Perspektif Keseimbangan dan Keadilan Dalam Pembagian Hasil Eksplorasi Minyak dan Gas bagi Timor Leste..... | 138 |
|--|-----|

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 151 |
| B. Saran..... | 153 |

DAFTAR PUSTAKA

